

## **BAB IV**

### **KETERKAITAN CANDI DERMO SEBAGAI SUMBER BELAJAR**

#### **SEJARAH**

##### **A. Gambaran Umum Pembelajaran Sejarah**

###### **1. Pengertian Pembelajaran Sejarah**

Belajar adalah merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu secara disengaja agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan melakukan belajar yang awalnya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukannya. Sedangkan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik (guru) kepada peserta didik dengan proses interaksi yang dilakukan disalamnya agar tercipta tujuan yang diinginkan.

★ Menurut Widja (Sutrisno, 2011:50) Pembelajaran Sejarah adalah perpaduan aktivitas antara aktivitas belajar dan mengajar didalamnya mempelajari tentang masa lampau yang erat kaitannya dengan masa kini. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran sejarah adalah proses belajar yng ada dalam lingkungan yang mempelajari kejadian masa lampau yang dipelajari pada masa kini sebagai pedoman untuk melangkah ke depan.

Pembelajaran sejarah mempunyai peranan dalam upaya pembentukan karakter bangsa, menanamkan nilai budaya dan memiliki relevansi yang penting berkaitan dengan pembentukan karakter bangsa.

## 2. Fungsi Pembelajaran Sejarah

Kartodirjo (Haryono, 1995: 191-192) menjelaskan fungsi pembelajaran sejarah adalah untuk mengembangkan kepribadian serta peserta didik terutama dalam beberapa hal.

1. Membangkitkan perhatian serta minat kepada sejarah
2. Menambah kebiasaan berfikir secara konstektual, terutama dalam waktu dalam menghilangkan hakekat perubahan yang terjadi.
3. Menghormati dan memperjuangkan nilai-nilai kemanusiaan.

Dapat disimpulkan bahwa fungsi pembelajaran sejarah pada hakikatnya untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang mendalam dan lebih baik tentang masa lampau dan masa sekarang. “belajar dari sejarah tidak hanya belajar melalui satu kali proses”

## 3. Tujuan Pembelajaran Sejarah

Tujuan pembelajaran sejarah adalah untuk menanamkan semangat kebangsaan, cinta tanah air, bangsa dan negara, serta sadar untuk menjawab untuk apa ia dilahirkan. Materi dalam pendidikan sejarah mampu untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk lebih mengenal nilai-nilai bangsa yang diperjuangkan pada masa lampau, dipertahankan, dan disesuaikan untuk kehidupan masa kini serta dikembangkan lebih lanjut untuk kehidupan dimasa mendatang.

Pembelajaran sejarah diharapkan dapat mengantarkan peserta didik menjadi warga negara yang kritis dan demokratis, menjunjung tinggi kemerdekaan dan mencintai tanah air, toleransi dan menghargai orang lain, memiliki kearifan, dan kecerdasan sosial. Pembelajaran sejarah yang ideal adalah pendidikan sejarah yang seharusnya, menarik, dan bermutu tinggi.

Menurut Hassan (2012 : 35), setidaknya ada dua tujuan penting dari pendidikan sejarah, pertama sebagai media yang mampu mengembangkan potensi peserta didik untuk mengenal nilai-nilai bangsa yang terus bertahan, berubah dan menjadi milik bangsa masa kini. Melalui pendidikan sejarah, peserta didik belajar mengenal bangsanya dan dirinya. Kedua adalah sebagai wahana pendidikan untuk mengembangkan disiplin ilmu sejarah.

Pembelajaran sejarah dapat didukung dengan memanfaatkan benda-benda yang ada di lingkungan sekitar para peserta didik. Salah satu upaya untuk meningkatkan respon dan minat peserta didik terhadap pelajaran sejarah adalah menciptakan pola pembelajaran sejarah yang terkait dengan situasi lingkungannya.

Lingkungan merupakan salah satu sumber belajar yang amat penting dan memiliki nilai-nilai yang sangat berharga dalam rangka proses pembelajaran siswa karena dapat memperkaya bahan dan kegiatan belajar. Lingkungan yang dimaksud ini adalah situs-situs yang berkaitan dengan sejarah lokal setempat.

Pemanfaatan lingkungan dapat ditempuh dengan cara melakukan kegiatan dengan membawa peserta didik ke lingkungan seperti survey,

karyawisata, praktek lapangan. Sumber- sumber belajar tersebut dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran sejarah, yaitu suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Sumber Belajar**

### **1. Pengertian Sumber Belajar**

Sumber belajar memiliki pengertian yang sangat luas. Sumber belajar menurut Ahmad Rohani & Abu Ahmadi (1995:152) adalah guru dan bahan-bahan pelajaran berupa buku bacaan atau semacamnya. Pengertian selanjutnya sumber belajar adalah segala daya yang dapat dipergunakan untuk kepentingan proses pembelajaran baik langsung maupun tidak langsung, diluar peserta didik yang melengkapi diri mereka pada saat pembelajaran berlangsung.

Sumber belajar adalah sesuatu yang mendukung proses belajar sehingga memberikan perubahan yang positif. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Arif S Sadiman (dalam Ahmad Rohani & Abu Ahmadi, 1995: 152=153) yang berpendapat bahwa sumber belajar adalah segala macam sumber yang ada diluar yang memungkinkan terjadinya proses belajar. Peranan sumber-sumber belajar (seperti: guru, dosen, buku, film, tempat bersejarah, peristiwa dan lain sebagainya). Memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu dari tidak mengerti menjadi mengerti. Dan menjadikan individu dapat membedakan mana yang baik dan tidak baik. Jadi segala apa

yang bisa mendatangkan manfaat atau mendukung dan menunjang individu untuk berubah ke arah yang lebih positif, dinamis, atau menuju perkembangan dapat disebut sumber belajar.

Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi dalam pembelajaran (Abdul Majid (2008:170) mengungkapkan bahwa sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media, yang dapat membantu siswa dalam belajar, sebagai perwujudan dan kurikulum. Bentuknya tidak terbatas apakah dalam bentuk cetakan, video, perangkat lunak, atau kombinasi dari beberapa bentuk tersebut yang dapat digunakan siswa dan guru. Sumber belajar juga dapat diartikan sebagai segala tempat atau lingkungan, orang dan benda yang mengandung informasi yang menjadi wahana bagi siswa untuk melakukan proses perubahan perilaku.

★ Sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat membantu siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran Wina Sanjaya (2010:175) menyebutkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat dimanfaatkan oleh siswa untuk mempelajari bahan dan pengalaman belajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Berdasarkan beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa sumber belajar adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh siswa untuk mempelajari suatu hal.

## 2. Klasifikasi Sumber Belajar

Pengertian sumber belajar sangat luas. Namun secara umum ada beberapa klasifikasi sumber belajar AECT (Association of Education Communication Teknologi) mengklasifikasikan sumber belajar dalam enam macam yaitu message, people, materials, device, technique, dan setting (Ahmad Rohani & Abu Ahmadi, 1995:1550. Enam klasifikasi sumber belajar tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Message (pesan), yaitu informasi/ajaran yang diteruskan oleh komponen lain dalam bentuk gagasan, fakta, arti dan data.
- 2). People (orang), yakni manusia yang bertindak sebagai penyimpan, pengolah dan penyaji pesan. Termasuk kelompok ini misalnya dosen, guru, tutor dll.
- 3). Materials (bahan), yaitu perangkat lunak yang mengandung pesan untuk disajikan melalui penggunaan alat/perangkat keras, dan berbagai media yang termasuk seperti transportasi, slide, film, video, audio, modul, majalah, buku dan sebagainya.
- 4). Device (alat), yakni sesuatu perangkat keras yang digunakan untuk menyampaikan pesan yang tersimpan dalam bahan misalnya overhead proyektor, slide, video tape/recorder dll.
- 5). Technique (teknik), yaitu produser atau acuan yang dipersiapkan untuk penggunaan bahan, peralatan, orang, lingkungan untuk menyampaikan pesan. Misalnya pengajaran modul, demonstrasi, tanya jawab dan lain sebagainya.

6). Setting (lingkungan), yaitu situasi atau suasana sekitar dimana pesan disampaikan. Baik lingkungan fisik maupun non fisik.

Teori lain mengklasifikasikan sumber belajar menjadi lima hal yaitu tempat, benda, orang, buku dan peristiwa. Hal tersebut diungkapkan oleh Abdul Majid (2008:170-171). Klasifikasi tersebut secara ringkas dijelaskan sebagai berikut :

- 1). Tempat atau lingkungan sekitar dimana seseorang dapat belajar dan melakukan perubahan tingkah laku, seperti sungai, pasar, gunung, museum, candi (tempat bersejarah), dll.
- 2). Segala benda yang memungkinkan terjadinya perubahan tingkah laku peserta didik, misalnya situs dll.
- 3). Orang yang memiliki keahlian tertentu sehingga siswa dapat belajar sesuatu kepada orang terdekat.
- 4). Segala macam buku yang dapat dibaca secara mandiri oleh siswa.
- 5). Peristiwa dan fakta yang terjadi

Berdasarkan klasifikasi diatas, sumber belajar dapat digolongkan menjadi : pesan, orang, alat, bahan, teknik dan lingkungan. Penelitian ini mengembangkan sumber belajar candi. berdasarkan klasifikasi diatas dapat dilihat candi merupakan salah satu bentuk sumber belajar yang termasuk ke dalam klasifikasi sumber belajar bahan atau materials. Candi/situs sejarah mengandung pesan yang dapat menjadi sumber belajar bagi siswa. Candi/situs sejarah merupakan sumber informasi aktual yang dapat digunakan sebagai bentuk langsung pembelajaran.

### 3. Manfaat sumber belajar

Sumber belajar memiliki beberapa manfaat penting dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar tidak hanya bermanfaat untuk menyalurkan pesan, tetapi juga strategi, metode, dan tekniknya. Tim Pengembang Ilmu Pendidikan mengungkapkan manfaat sumber belajar adalah Meningkatkan produktifitas pembelajaran, Memberikan kemungkinan pembelajaran yang sifatnya lebih individual, Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pembelajaran, Lebih memantapkan pembelajaran, Memungkinkan pembelajaran yang lebih luas.

Sumber belajar bermanfaat untuk memfasilitasi kegiatan belajar agar menjadi lebih efektif dan efisien. Menurut Eveline Siregar dan Hartini Nara (2010:128-129) menjelaskan bahwa sumber belajar bermanfaat untuk memberikan pengalaman belajar yang lebih kongkret dan langsung, memberikan informasi yang akurat dan terbaru, memberikan motivasi positif dan berfikir kritis.

Berdasarkan beberapa manfaat yang diungkapkan oleh para ahli tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sumber belajar tidak hanya menyalurkan pesan saja, melainkan juga meningkatkan efektifitas proses pembelajaran. peningkatan proses pembelajaran pada akhirnya akan meningkatkan kualitas siswanya. Khususnya untuk sumber belajar dengan media Candi Dermo yang dkembangkan dipenilitian yang diharapkan mampu memberikan manfaat untuk pengalaman belajar.

### **C. Candi Dermo sebagai Sumber Belajar**

Candi Dermo adalah suatu bangunan peninggalan Kerajaan Majapahit yang pada saat itu dibawah pemerintahan Raja Hayam Wuruk, dan Kerajaan Majapahit merupakan kerajaan yang bercorak Hindu-Budha. Dalam hal ini Candi Dermo dapat dijadikan sebagai sumber belajar dan media dalam pembelajaran, karena Candi Dermo memiliki banyak potensi dan informasi, para siswa dapat mengetahui tentang banyak informasi kesejarahan seperti Sejarah Candi Dermo, Fungsi Candi Dermo, Peninggalan-Peninggalan Candi Dermo serta Potensi wisata Candi Dermo.

Lingkungan tempat dan benda yang memungkinkan menjadi bahan untuk sumber belajar merupakan salah satu alternatif cara pembelajaran dengan secara langsung seperti halnya pada pembelajaran sejarah.

Sumber belajar dengan objek Candi Dermo merupakan bahan belajar yang dilakukan pemanfaatan belajar dengan melihat dan melakukan observasi. Sumber belajar ini dapat menjadi sarana untuk menumbuhkan minat dan keaktifan siswa karena dapat menyimak dan mengetahui secara langsung yang menjadikan siswa memiliki gambaran luas mengenai sumber-sumber belajar serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis agar aktif dalam pembelajaran sejarah.

### 1). Pemanfaatan Candi Dermo Melalui Media Gambar

Candi Dermo dapat dimanfaatkan melalui berbagai cara, salah satunya adalah media gambar. Pemanfaatan Candi Dermo sebagai sumber belajar melalui media gambar dilakukan dengan cara menunjukkan gambar kemudian dijelaskan oleh guru baik melalui buku ataupun LCD.

Menurut (Arafah 2018) pemanfaatan situs dari gambar sudah sering dilakukan baik lewat dari buku maupun internet untuk mencari materi atau bagaimana model dari peninggalan sejarah itu. Pemanfaatan situs sejarah melalui media gambar yang dilakukan sejak lama masih memberi gambaran semu bagi siswa untuk dapat memahami materi karena tidak dapat melihat dan menyentuh secara langsung bukti peninggalan sejarah. Hal ini relevan dengan keadaan yang terjadi langsung terhadap siswa pada saat kegiatan belajar mengajar, siswa cenderung tidak terlalu memperhatikan gambar yang ada di buku paket karena gambar kurang menarik dan terlihat monoton berbeda dengan jika mengunjungi tempat bisa melihat secara langsung gambar dan model situs peninggalan sejarah.

Pada dasarnya keinginan untuk menggunakan peninggalan sejarah sebagai sumber belajar sejarah sangatlah besar agar siswa dapat lebih memahami materi dan tertarik dengan pembelajaran sejarah bukan hanya diangkat sebagai contoh/bukti peninggalan sejarah ataupun melalui media gambar.

## 2). Pemanfaatan Candi Dermo Melalui Tugas Individu

Pemanfaatan situs sebagai sumber belajar dengan memberikan tugas kepada siswa untuk mengamati lingkungan sekitar dan mengangkat situs Candi Dermo sebagai hasil pengamatan yang menjadi tugas individu.

Tugas individu yang diberikan juga beragam salah satunya adalah dengan mengamati lingkungan terkait dengan materi yang dipelajari contohnya pada materi peninggalan Hindu-Budha yang bisa dilihat dari Candi Dermo yang merupakan bukti peninggalan pada masa kerajaan-kerajaan di Jawa Timur. Setelah melakukan pengamatan selanjutnya diberikan penugasan yang menarik dan dipahami dengan era teknologi yang sekarang membuat para siswa dapat menjangkau sosial media dengan mudah. Membuat penugasan seperti membuat vlog/film pendek serta foto twibbon dengan menggunakan kata-kata untuk melestarikan peninggalan situs cagar budaya yang mereka kunjungi.

Dengan adanya situs Candi Dermo sebagai sumber belajar siswa diharapkan bisa lebih memahami langsung tentang materi yang disampaikan, dan dengan penugasan yang dilakukan tersebut memperlihatkan bagaimana bentuk Candi pada masa kerajaan Hindu-Budha yang merupakan materi pada pembelajaran sejarah, serta fungsi dan tujuan Candi/Situs sejarah yang menjadikan siswa lebih aktif serta membuat pembelajaran sejarah banyak diminati.

### 3). Pemanfaatan Situs Sejarah Sebagai Bukti Peninggalan Sejarah

Pemanfaatan Situs Sejarah sebagai Bukti Peninggalan Sejarah adalah cara yang paling sederhana untuk memanfaatkan situs sebagai sumber belajar namun menjadi cara yang sukar dipahami siswa. Berbeda dengan pemanfaatan melalui media gambar siswa mendapatkan gambaran situs walau sifatnya semu sedangkan apabila dijelaskan berdasarkan pengalaman atau pengetahuan guru membuat siswa berangan-angan tentang bentuk situs yang dapat mengakibatkan siswa menjadi kurang paham dengan apa yang disampaikan oleh guru. Dalam hal ini, pemanfaatan situs sebagai bukti peninggalan sejarah dilakukan dengan cara guru memberi contoh sesuai dengan materi yang diajarkan.

#### **D. Relevansi Candi Dermo di Pembelajaran Sejarah**

##### 1. Materi dan Kompetensi Dasar

Sumber belajar Candi Dermo yang berkaitan dengan mata pelajaran sejarah kelas X semester genap dalam KD 3.6 (Menganalisis perkembangan kehidupan masyarakat, pemerintahan dan budaya pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia serta menunjukkan bukti-bukti yang masih berlaku pada masa kehidupan masyarakat Indonesia masa kini).

Dengan Materi pokok:

- 1). Menemukan berdasarkan sumber sejarah bukti-bukti peninggalan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu-Budha di Indonesia.

2) Memilih bukti-bukti peninggalan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu dan Budha di Indonesia serta menunjukkan contoh bukti-bukti yang masih berlaku pada kehidupan masyarakat Indonesia masa kini.

Kegiatan pembelajaran diselaraskan atau dapat mengikuti tahapan seperti mengidentifikasi karakteristik peninggalan masa Hindu-Budha, menunjukkan contoh bukti-bukti secara Heuristik menelaah fakta dan data yang tersedia secara bersamaan.

Untuk dapat mengetahui pembelajaran tentang Candi Dermo, siswa dengan materi pokok yang berjudul “Peninggalan pada masa kerajaan-kerajaan Hindu Budha di Indonesia dan menyebutkan contoh-contoh peninggalannya.” Dalam hal hubungan dengan Video Candi Dermo dengan sub materi ini adalah Candi Dermo itu sendiri.

Dapat disimpulkan bahwa keterkaitan Candi Dermo sebagai sumber belajar dalam sejarah menjadi tempat dan bahan yang sangat terpadu karena dengan keberadaan Candi Dermo serta bentuk bangunan yang sudah mengalami pemugaran yang tertata rapi menjadikan Candi Dermo bentuk sumber belajar yang diandalkan. Selain itu juga menjadi sarana alternatif penambah informasi mengenai kesejarahan untuk menjadikan sumber belajar siswa dalam melakukan pembelajaran sejarah.